

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dari Metode *Interview* dan Metode Dokumentasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit bermasalah pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya dapat terjadi karena terdapat debitur yang mempunyai pinjaman ganda, retur tagihan kantor pos, stop dana pensiun untuk kredit pensiun, nasabah meninggal dunia dan tidak ada laporan dari pihak keluarga kepada pihak bank, terdapat keterlambatan mutasi, serta fraud karyawan seperti penggelapan pelunasan, kredit fiktif, dan kredit dompleng. Adanya kredit bermasalah yang terjadi karena ada debitur yang meninggal dunia dan tidak atau belum ada konfirmasi dari ahli waris sehingga proses klaim asuransi belum dapat dilakukan karena dokumen persyaratannya belum lengkap.
2. Upaya-upaya yang dilakukan PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) untuk menangani kredit bermasalahnya yaitu dengan pengiriman surat pemberitahuan kepada debitur, pengiriman surat teguran kepada debitur, *on the spot* ke alamat debitur, perpanjangan jangka waktu kredit, pemberian *grace periode*, dan penurunan suku bunga. Upaya *on the spot* yang dilakukan PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya dalam melakukan penagihan terhadap kredit

kurang lancar masih sering tertunda. Hal ini karena *credit acceptance supervisor* (CAS) tidak leluasa untuk meninggalkan kantor sebagai petugas penagihan (*PIC Collect*) karena harus melakukan *approval* kredit dari para calon debitur.

3. Rasio kredit pada Bank BTPN Kantor Cabang Indrapura Surabaya yang termasuk NPL kredit Kurang Lancar meningkat sebesar 0,012 persen yaitu sebesar 0,019 persen pada tahun 2011 dan sebesar 0,031 persen pada tahun 2012. Selanjutnya untuk NPL kredit Dalam Perhatian Khusus mengalami penurunan sebesar 0,054 persen yaitu sebesar 0,132 persen pada tahun 2011 dan sebesar 0,078 persen pada tahun 2012. Dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan rasio NPL pada Bank BTPN Kantor Cabang Indrapura Surabaya dikatakan sehat karena rasio NPL pada tahun 2011 dan tahun 2012 dibawah 5 persen.

5.2 Saran

Dari hasil kegiatan penelitian mengenai perhitungan rasio NPL, penyebab kredit bermasalah dan bagaimana upaya penyelesaian kredit bermasalah di Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya yang telah dilakukan, berikut saran yang diharapkan mampu memberi manfaat di masa mendatang bagi Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura yang bersangkutan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan mitra kerjasama, misalnya mengadakan kegiatan bersama antara karyawan PT. Bank

Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya dengan karyawan mitra kerjasama agar pemotongan angsuran kredit debitur dapat terealisasi sesuai perjanjian.

2. Masalah peningkatan NPL pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya tahun 2011 ke tahun 2012 perlu mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat agar jumlahnya tidak menjadi lebih besar dan tidak melebihi kebijakan intern yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. S.P. 2009. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank*. Kencana : Jakarta
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Kencana : Jakarta
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo
- Mahmoeddin, H.As. 2010. *Etika Bisnis Perbankan*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Rinaldy, Eddie. 2009. *Kamus Istilah Perdagangan Internasional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang Perbankan
- Undang-undang RI No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah